

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena sumber data utamanya terdapat di suatu tempat. Pada penelitian ini peneliti mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang di lapangan penelitian guna untuk memperoleh data yang konkret sehingga penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena yang terjadi dan data yang terkumpul berupa kata-kata bukan angka-angka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi.<sup>1</sup>

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis bagaimana pemaknaan *qana'ah* menurut santri Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus serta implementasinya di zaman modern.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian tersebut dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. *Setting* penelitian bertujuan untuk membantu peneliti dalam memosisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.<sup>2</sup> Adapun setting penelitian ini dilaksanakan pada bulan

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 3–4.

<sup>2</sup> Supaat et al., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 35.

September 2022 sampai dengan bulan Januari 2023 dengan mengambil lokasi di Pondok Pesantren Darun Najah Putri Kauman, Ngembalrejo, Bae, Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kegiatan ngaji kitab yang bernuansa tasawuf di Pondok Pesantren Darun Najah Putri salah satunya adalah ngaji kitab Al-Hikam. Proses Pengajian kitab hikam ini digunakan untuk merefleksi, di mana pengasuh tidak hanya memaknai kitab tapi juga mengajak santri untuk sama-sama merenungi dan menyesuaikan dengan realitas yang sering dialami.
2. Pengasuh pondok selalu memotivasi santri untuk bisa bersikap menerima dalam menjalani kehidupan. Hal ini sering disampaikan ketika kegiatan ngaji kitab berlangsung
3. Sebagian besar santri Pondok Pesantren Darun Najah Putri berusia antara 18 sampai 23 tahun atau biasa disebut dengan masa dewasa awal yaitu masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Masa dewasa awal merupakan masa peralihan dari ketergangungan ke masa mandiri baik dari ekonomi, kebebasan menentukan diri, dan pandangan masa depan lebih realistis. Pada tahap ini manusia mulai menerima dan memikul tanggung jawab yang lebih berat.<sup>3</sup>

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>4</sup> Teknik pengambilan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana peneliti menetapkan sampel berdasarkan pada ciri-ciri khusus yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>5</sup> Subyek yang akan diambil peneliti

---

<sup>3</sup> Alifia Fernanda Putri, "Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya" 3, no. 2 (2019): 37, <https://doi.org/https://doi.org/10.23916/08430011>.

<sup>4</sup> Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

adalah santri pondok pesantren Darun Najah Putri yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Santri yang berstatus mahasiswa
2. Santri mahasiswa yang sudah tinggal di Pondok Pesantren Darun Najah minimal 2 tahun
3. Santri mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan ngaji kitab

**D. Sumber Data**

Sumber data penelitian berisi siapa atau apa yang dapat memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>6</sup>

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah siapa atau apa yang dijadikan sumber utama dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 6 santri pondok pesantren Darun Najah Putri yang telah memenuhi kriteria penelitian. Berikut data responden dalam penelitian ini:

**Tabel. 3.1 Data Responden**

<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Asal Kota</b>	<b>Semester</b>	<b>Program Studi</b>
<b>Santri 1 (S1)</b>	21 thn	Ngawen, Blora	8	ES
<b>Santri 2 (S2)</b>	21 thn	Japah, Blora	8	BKPI
<b>Santri 3 (S3)</b>	20 thn	Juwana, Pati	6	IH
<b>Santri 4 (S4)</b>	21 thn	Blingoh, Jepara	8	PAI
<b>Santri 5 (S5)</b>	21 thn	Kragan, Rembang	8	TM
<b>Santri 6 (S6)</b>	21 thn	Guyangan, Pati	8	PGMI

<sup>6</sup> Supaat et al., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 38.

## 2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah siapa atau apa yang dijadikan sumber pendukung yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren Darun Najah guna untuk memperoleh profil pondok yang meliputi sejarah berdirinya pondok, visi dan misi pondok, dan jadwal kegiatan di Pondok Pesantren Darun Najah Kudus. Selain itu, melalui buku-buku pendukung dan jurnal penelitian yang relevan dengan pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan apabila ia tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang dilakukan.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah proses penggalian data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sendiri dengan cara melihat, mengamati, dan mencermati perilaku subjek penelitian secara sistematis untuk memperoleh suatu kesimpulan dan diagnosis.<sup>8</sup> Melalui observasi, peneliti belajar mengenai perilaku subyek penelitian serta makna dari perilaku tersebut sehingga peneliti menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi aktif (*active participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian dan ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Tujuan peneliti adalah

---

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 102.

<sup>8</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 131.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 110.

mengamati bagaimana perilaku *qana'ah* santri Pondok Pesantren Darun Najah di zaman modern ini.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan adanya pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.<sup>10</sup> Melalui wawancara peneliti akan mengetahui persepsi partisipan secara mendalam dalam memaknai situasi dan fenomena yang ada.<sup>11</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu kombinasi dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara semi terstruktur peneliti diberi kebebasan dalam bertanya dan mengatur alur dan setting wawancara. Peneliti tidak menggunakan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, namun hanya mengandalkan *guideline interview* (pedoman wawancara) sebagai pedoman penggalan data yang berisi tema-tema pembicaraan saja yang mengacu pada satu tema sentral yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara. Pedoman wawancara semi terstruktur berbeda dengan pedoman wawancara terstruktur yang kaku dan tidak diperkenankan adanya improvisasi dari pertanyaan yang diajukan<sup>12</sup>

Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana narasumber dimintai pendapat dan ide-idenya dalam memaknai dan mengimplementasikan *qana'ah* di zaman modern. Adapun narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren Darun Najah serta 6 santri pondok pesantren Darun Najah Putri yang telah memenuhi kriteria subjek penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,

---

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 106.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

<sup>12</sup> Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, 66.

gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>13</sup> Teknik ini peneliti lakukan guna untuk memperoleh data tentang bagaimana respon santri terhadap peraturan pondok, Visi dan Misi pondok serta untuk memperoleh gambaran mengenai lokasi penelitian sehingga dapat menguatkan hasil dari wawancara dan observasi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau uji kredibilitas data merupakan suatu syarat supaya sebuah informasi dapat dijadikan sebagai data penelitian, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data melalui beberapa teknik pemeriksaan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berguna untuk menambah keakraban hubungan peneliti dengan narasumber sehingga memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Maka, dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian di lokasi selama kurang lebih 4 minggu dengan mengikuti kegiatan di pondok pesantren Darun Najah, sehingga peneliti memperoleh data observasi yang valid.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu usaha melakukan pengecekan kebenaran dari berbagai sumber. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengujian kredibilitas data melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu.

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber data. Dalam penelitian ini sumbernya yaitu melalui hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan dengan narasumber (pengasuh pondok pesantren

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

Darun Najah dan 6 santri putri pondok pesantren Darun Najah).

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data dari sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti mengecek kembali hasil wawancara kemudian disamakan dengan hasil observasi dan dokumentasi, apabila menghasilkan data yang berbeda dari ketiga teknik tersebut maka perlu ditelaah kembali untuk memastikan data yang valid mengenai makna *qana'ah* perspektif santri serta implementasinya di zaman modern.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih valid dan kredibel. Data yang diperoleh waktu ini biasanya tidak sesuai dengan apa yang diperoleh dari data sebelumnya, sehingga diperlukan pengecekan ulang dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini data yang ditemukan peneliti didukung dengan dokumen file seperti data hasil wawancara didukung dengan adanya file rekaman wawancara.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh di lapangan. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data.

---

<sup>14</sup> Supaat et al., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 41.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dalam penelitian. Data yang terkumpul dalam penelitian ini berasal dari informan yaitu 6 santri putri pondok pesantren Darun Najah dan pengasuh pondok pesantren Darun Najah.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilih data yang penting dan membuang data yang tidak penting. Peneliti memilih data yang relevan dengan pertanyaan penelitian dan berbekal dari teori. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya serta mencari data tambahan bila diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak menumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya. Adapun data yang diperoleh yaitu mengenai makna *qana'ah* perspektif santri serta implementasinya di zaman modern.

3. Penyajian Data (Data Display)

Penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian narasi, yang dilengkapi tabel di akhir pembahasan supaya data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih jelas, perinci, dan mudah dipahami. Melalui display data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, penjelasan, alur sebab akibat. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data dan pengolahan data.